

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Besarnya jumlah pengangguran di DKI Jakarta terutama pada usia kerja tidak lepas dari sikap generasi muda yang rata-rata ingin mendapatkan pekerjaan di dunia usaha, sedangkan ketersediaan pekerjaan di sektor formal sangat terbatas. Hal ini sangat disayangkan mengingat bakat dan kreatifitas generasi muda saat ini sangat tinggi dan berpotensi untuk berkembang. Masalah terbesar dalam mengembangkan wirausaha muda bersumber dari sedikit kesadaran akan pentingnya kemandirian dan kewirausahaan. Mengembangkan kewirausahaan pemuda merupakan proses yang dilakukan secara terencana, terarah dan berkelanjutan.

Kewirausahaan merupakan salah satu upaya untuk mengatasi peningkatan jumlah pengangguran yang menguntungkan secara ekonomi. Baik secara langsung maupun tidak langsung, pembinaan wirausaha muda mandiri dapat menjadi salah satu cara untuk menopang perekonomian keluarga.¹ Penggalangan kewirausahaan kaum muda dianggap sebagai cara alternatif untuk mengurangi angka pengangguran, karena kaum muda dari .penduduk diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda yang mampu membuka usaha sendiri.

Sektor industri pengolahan tidak saja memberikan kontribusi dalam perekonomian melalui peningkatan nilai tambah produksi, tetapi juga berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2019 industri pengolahan mampu menyediakan lapangan kerja bagi 594.849 orang di DKI Jakarta. Dari sejumlah itu, penyediaan lapangan kerja sebanyak 214.730 orang

¹ Suryadi, D. (2018). Peran dan Strategi Perkembangan Kewirausahaan dan Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian di Masa Yang Akan Datang.

(36,10 persen) disumbangkan oleh IMK. Dengan demikian, IMK diyakinimampu menjadi motor penggerak perekonomian.²

Survei IMK 2019 tahunan ini dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi DKI Jakarta dengan alokasi jumlah blok sensus sebanyak 674 BS dan mencakup 3.369 usaha/perusahaan. Sasaran pencacahan meliputi usaha perusahaan industri mikro dengan tenaga kerja 1 sampai dengan 4 orang dan industry kecil dengan tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, termasuk pengusaha/pemilik usaha.³

Berdasarkan penjelasan data diatas menunjukkan perlunya sosialisasi terkait dengan pentingnya Pendidikan kewirausahaan pada generasi muda.Maka dari itu Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dan hak yang dimiliki untuk semua orang karena Pendidikan sifatnya sepanjang hayat. Pendidikan harus didapatkan dari kita lahir hingga akhir hayat, karena semakin cepatnya perkembangan zaman dan makin majunya teknologi maka semua manusia harus mengetahui pula dan harus mengikuti kemajuan Zaman.

Berdasarkan undang-undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ⁴

Terdapat 3 Jalur pendidikan di Indonesia yaitu jalur **pendidikan formal**, **pendidikan non-formal**, dan **pendidikan informal**. Pendidikan Formal Merupakan jalur pendidikan diselenggarakan seperti sekolah dan memiliki **tingkat pendidikan** yaitu tingkat SD, SMP dan SMA. pada **jalur pendidikan**

² Hamjan, D. F., & Mallawa, A. (2020). Performance Analysis of Purse Seine with FADs and without FADs at Lappa Fishing Port, Sinjai Regency. *International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology*, 5(5).

³ Sirusa.bps.go.id.2019.kuesioner pecahan survey imk triwulan.Di unduh pada 13 Desember 2022. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/kuesioner/2282>

⁴ Indonesia, P. R. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

ini memiliki **jenjang pendidikan** yang terstruktur dan sangat jelas dan memiliki kurikulum yang jelas dilaksanakan di sekolah yang memiliki persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah.⁵

Pada Zaman Modern saat ini per lunya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari sejak dini dikarenakan pada usia yang masih muda semangat yang dimiliki masih besar, daya kreasi dan inovasi sangat tinggi begitu juga dengan energi yang dimiliki. Guna mendukung hal tersebut, para wirausahawan muda ini harus dibekali dengan keterampilan-keterampilan guna mengembangkan dan membentuk karakteristik wirausahawan muda yang tangguh dan siap berkompetisi sekaligus bersaing dalam bisnis yang sama. Keterampilan usaha yang dimiliki oleh warga binaan sosial PSBR Taruna Jaya 1 juga masih tergolong sangat terbatas, karena belum mendapatkan media pembelajaran tambahan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan. Padahal jika dilihat dari usia mereka yang tergolong produktif, mereka memiliki potensi untuk berkembang dalam kegiatan kewirausahaan yang kreatif sesuai jiwa muda warga binaan sosial PSBR Taruna Jaya 1. Kendala lain yang dihadapi Panti pada umumnya adalah rendahnya motivasi wirausaha.

Dalam hal ini peneliti memilih warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1 yang berlokasi Jl. Tebet Barat Raya No.100, RT.13/RW.7, Tebet Bar., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810. Alasan Peneliti memilih warga binaan sosial PSBR Taruna Jaya 1 dikarenakan belum mendapatkan materi dan media pembelajaran yang akan membantu mereka terkait dengan pengetahuan dasar kewirausahaan. Maka dari itu dengan memahami pengetahuan dasar kewirausahaan warga binaan sosial dapat Menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam bidang usaha. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap anak asuh panti, disimpulkan bahwa sebagian besar mereka memiliki kecerdasan yang sama dengan remaja-remaja lainnya, namun untuk kemandirian, kematangan emosi dan kematangan sosial

⁵ Rembangsupu, A., Budiman, K., & Rangkuti, M. Y. (2022). Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 91-100.

dirasakan masih sangat kurang dikarenakan banyak anak asuh yang berasal dari remaja bermasalah sosial dan putus sekolah.

Hasil identifikasi menunjukkan ada permasalahan yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh peneliti jika dilihat dari berbagai sudut pandang yang relevan, yaitu pertama adalah ketrampilan kewirausahaan yang dimiliki masih terbatas. Kedua, belum memiliki target penjualan. Ketiga, belum memiliki keahlian dalam promosi dan pemasaran. Salah satu upaya peneliti dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi yaitu dengan cara meningkatkan pengetahuan kewirausahaan bagi warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1.

Menurut ibu Toipah Ka. Sat. Pel Pembinaan Sosial di panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1 Pengetahuan dasar kewirausahaan bagi warga binaan sosial masih sangat kurang dikarenakan kelas yang diadakan khususnya kelas kewirausahaan hanya diadakan satu kali dalam satu minggu dengan memberikan metode pembelajaran melalui materi saja.

Berikut hasil wawancara warga binaan sosial mengenai pengetahuan dasar kewirausahaan:

Wawancara Responden

Nama	Al Ghifari
Umur	15 Tahun
Keterampilan	Service HP
Apakan anda mengetahui pengertian kewirausahaan ?	Mengetahui kewirausahaan hanya tau sekedar orang jualan saja
Apakah anda mengetahui jenis-jenis wirausaha ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang membuat wirausaha menjadi sukses ?	Jualan yang banyak
Hal apa saja yang menjadi peluang dan tantangan dalam memulai wirausaha ?	Tidak Mengetahui

Nama
Umur

Wafa
13 Tahun

Keterampilan	Service HP
Apakan anda mengetahui pengertian kewirausahaan ?	Tidak Mengetahui
Apakah anda mengetahui jenis-jenis wirausaha ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang membuat wirausaha menjadi sukses ?	Focus jualan
Hal apa saja yang menjadi peluang dan tantangan dalam memulai wirausaha ?	Tidak Mengetahui

Nama	Robby
Umur	14 Tahun
Keterampilan	Service HP
Apakan anda mengetahui pengertian kewirausahaan ?	Seperti punya usaha sendiri
Apakah anda mengetahui jenis-jenis wirausaha ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang membuat wirausaha menjadi sukses ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang menjadi peluang dan tantangan dalam memulai wirausaha ?	Tidak Mengetahui

Nama	Rahma
Umur	17 Tahun
Keterampilan	Service HP
Apakan anda mengetahui pengertian kewirausahaan ?	Mempunyai usaha yang bisa dijual
Apakah anda mengetahui jenis-jenis wirausaha ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang membuat wirausaha menjadi sukses ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang menjadi peluang dan tantangan dalam memulai wirausaha ?	Tidak Mengetahui

Nama	Hamdi
Umur	17 Tahun
Keterampilan	Service HP
Apakan anda mengetahui pengertian kewirausahaan ?	Seperti usaha sendiri
Apakah anda mengetahui jenis-jenis wirausaha ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang membuat wirausaha menjadi sukses ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang menjadi peluang dan tantangan dalam memulai wirausaha ?	Tidak Mengetahui

Nama	Fajri
Umur	16 Tahun
Keterampilan	Service HP
Apakan anda mengetahui pengertian kewirausahaan ?	Seperti punya usaha sendiri
Apakah anda mengetahui jenis-jenis wirausaha ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang membuat wirausaha menjadi sukses ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang menjadi peluang dan tantangan dalam memulai wirausaha ?	Tidak Mengetahui

Nama	Iwan
Umur	17 Tahun
Keterampilan	Service HP
Apakan anda mengetahui pengertian kewirausahaan ?	Seperti punya usaha sendiri
Apakah anda mengetahui jenis-jenis wirausaha ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang membuat wirausaha menjadi sukses ?	Tidak Mengetahui
Hal apa saja yang menjadi peluang dan tantangan dalam memulai wirausaha ?	Tidak Mengetahui

Dari hasil wawancara di atas 7 orang warga binaan belum memahami pengetahuan dasar kewirausahaan maka dari itu peneliti membuat media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dasar kewirausahaan melalui media *E-Booklet* untuk memudahkan proses pembelajaran, pada dasarnya media dibagi menjadi 7 yaitu media cetak, media audio, media audio visual, multimedia interaktif, *e-learning*, media realita.

Media cetak mengutamakan pesan-pesan visual yang terdiri dari sejumlah kata dan gambar/foto. Kelebihan media ini adalah tahan lama, mencakup banyak orang, dapat dibawa kemana saja serta mempermudah pemahaman dan meningkatkan gairah belajar. Contoh media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer, rubik atau tulisan pada surat kabar/majalah, poster dan foto. Dari sejumlah contoh media cetak tersebut, booklet merupakan media cetak untuk

menyampaikan pesan dalam bentuk buku yang menampilkan berbagai catatan dengan tulisan-tulisan dan gambar-gambar menarik.

Bentuk booklet dapat dimodifikasi menjadi *e-booklet* (*electronic booklet*) yaitu bentuk sederhana dari *e-book* yang diproduksi sebagai dokumen elektronik serta dapat dibaca menggunakan perangkat lunak yang sesuai pada computer, laptop, tablet maupun smartphone. *E-booklet* diklasifikasikan sebagai media pembelajaran elektronik dan karena juga merupakan penggabungan dari media cetak, *e-booklet* dinilai lebih praktis untuk dibawa kemana saja dengan penyajian informasi terstruktur, menarik serta memiliki tingkat interaktif tinggi.

Media yang sesuai dengan latar belakang dan pengetahuan warga binaan sosial menggunakan media *e-booklet*. Alasan menggunakan *e-booklet* karena dinilai lebih praktis untuk dibawa kemana saja dengan penyajian informatif terstruktur, menarik, serta memiliki tingkat interaktif tinggi. *E-booklet* memuat lembaran-lembaran visual seperti huruf, foto dan gambar garis yang disajikan dalam bentuk *portable document format* (PDF). *E-booklet* ini bersifat jelas, tegas, mudah dimengerti, dan menarik.

Maka dari itu peneliti membuat media *e-booklet* untuk meningkatkan pengetahuan dasar kewirausahaan bagi warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1. *E-booklet* ini diharapkan berguna untuk menambahkan pengetahuan dasar kewirausahaan bagi warga binaan sosial PSBR Taruna Jaya 1. Penelitian ini dilakukan kepada warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1 yang berlokasi Jl. Tebet Barat Raya No.100, RT.13/RW.7, Tebet Bar., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810.

Dalam penggunaan media *e-booklet* terdapat banyak kelebihan antara lain:⁶

- a. Pembelajaran lebih jelas dan menarik

⁶ Amalia, N. I., Yuniawatika, Y., & Murti, T. (2020). Pengembangan E-Booklet Berbasis Karakter Kemandirian Dan Tanggung Jawab Melalui Aplikasi Edmodo Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(3), 282-291.

- b. Proses belajar lebih interaktif
- c. Efisiensi waktu dan tenaga
- d. Meningkatkan kualitas hasil belajar
- e. Belajar dapat dilakukan dimana saja
- f. Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar
- g. Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Tujuan dilakukan penelitian ini agar warga binaan sosial mampu meningkatkan pengetahuan dasar kewirausahaan dan memahami cara pemasaran dengan baik. *E-booklet* ini diharapkan dapat berdampak baik kepada warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1 sehingga dapat membantu dan menambahkan pengetahuan mengenai kewirausahaan bagi warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pengembangan yang telah dituangkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode ceramah tanpa didukung oleh media pembelajaran yang efektif
2. Pelatihan kewirausahaan hanya dilaksanakan dalam 1 minggu sekali sehingga membuat pengetahuan dasar tentang kewirausahaan bagi warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1 kurang efektif.
3. Belum memiliki keahlian dalam hal promosi dan pemasaran produk bagi warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas berikut adalah pembatasan masalah dari penelitian “Pengembangan Media *E-booklet* dalam meningkatkan pengetahuan dasar kewirausahaan bagi warga binaan sosial (Studi di panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1)”

1. Media

Media yang dikembangkan oleh peneliti adalah *e-booklet*. Di mana dalam penilaian kelayakan *E-Booklet* ini membutuhkan 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi yang menilai kelayakan aspek media dan materi.

2. Materi

Materi yang akan diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dasar bagi warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1 yaitu :

- a. Membangun jiwa kewirausahaan
- b. Kiat sukses menjadi wirausaha
- c. Peluang dan Tantangan Wirausaha
- d. Motivasi kewirausahaan
- e. Bagaimana cara pemasaran produk

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, berikut adalah perumusan masalah dari penelitian “Pengembangan Media *E-Booklet* untuk Meningkatkan Pengetahuan dasar kewirausahaan bagi Warga Binaan Sosial (Studi di panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1)”:

1. Bagaimana pengembangan *e-booklet* yang efektif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dasar kewirausahaan bagi warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1?
2. Bagaimana tingkat kelayakan *e-booklet* untuk meningkatkan pengetahuan dasar kewirausahaan bagi warga binaan sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1?

E. Kegunaan

Hasil dari penelitian pengembangan media *e-booklet* ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan kewirausahaan dalam pengembangan media pembelajaran. Selain itu melalui penelitian ini peneliti secara aktif mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan.

2. Bagi Warga Binaan Sosial PSBR Taruna Jaya 1:

Warga Binaan Sosial panti sosial bina remaja Taruna Jaya 1 mendapatkan peningkatan pengetahuan dasar kewirausahaan. Sehingga kegiatan peningkatan pengetahuan dasar kewirausahaan dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi Prodi Pendidikan Masyarakat:

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Pendidikan masyarakat lainnya. Di mana mahasiswa program studi Pendidikan masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan akademis.

